

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi yang di perlukan agar dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat di lapangan. Dikarenakan sumber data utama ada di lapangan.¹ Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi secara mendalam serta menjawab rumusan masalah yang cukup kompleks.² Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber dan hasil jawaban dari narasumber tersebut disebut dengan data kualitatif. Yang di lakukan secara lisan melalui wawancara atau secara tertulis melalui analisis dokumen.³ pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti berinteraksi langsung dengan narasumber dan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berupa teks bukan angka.

Maka peneliti ingin membahas dengan baik mengenai penelitian yang berjudul dampak puasa senin dan kamis untuk meningkatkan daya ingat penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidz Al-Falah Mlagen Pamotan Rembang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian telah berlangsung. Lokasi penelitian merupakan situasi serta kondisi lingkungan ketika penelitian sedang dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi masa pelaksanaan penelitian.⁴

¹ Fadlun Maros and others, 'Field Research)', 2016.hlm.07

² Feny Rita Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm.4

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014),16

⁴ IAIN Kudus, 'Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana(skripsi)(kudus : Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2018. Hlm.35

Adapun setting penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Dampak Puasa Senin dan Kamis Untuk Meningkatkan Daya Ingat Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Falah Mlagen Pamotan Rembang”. Mengambil tempat di pondok pesantren Tahfidz AL-Falah yang berada di desa Mlagen kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi pondok pesantren ini dikarenakan setiap hari senin dan kamis para santri melaksanakan puasa sunnah yaitu puasa Senin dan Kamis. Sedangkan waktu pada penelitian ini dimulai pada tanggal 29 Mei 2023 hingga 20 Juni 2023, dalam proses penelitian peneliti melaksanakan observasi dan wawancara dengan 10 santri untuk mengumpulkan data mengenai dampak puasa senin dan kamis.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan sebuah informasi yang dapat diangkat dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan partisipan atau responden dikarenakan ia adalah orang yang memberikan informasi yang berkaitan mengenai penelitian.⁵ subyek penelitian dalam penelitian ini adalah santri yang melakukan puasa senin dan kamis sebanyak 12 orang santri dan pengurus dari Pondok Pesantren Tahfidz Al-Falah Mlagen. 10 orang tersebut terdiri dari 1 pengasuh pondok pesantren, 1 ustadz pondok pesantren, 3 santri Tahfidz, 2 santri non Tahfidz dan 5 santri Tahfid sebagai pengurus. Alasan penulis memilih subyek penelitian ini yaitu dikarenakan pada hari senin dan kamis santri melakukan amalan puasa sunnah Senin dan Kamis.

Dalam penelitian ini peneliti memilih subyek penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling dimana dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan yang sangat akurat dengan tujuan untuk menghasilkan sampel secara logis sehingga bisa mengetahui bagaimana dampak puasa senin dan kamis untuk meningkatkan daya ingat pada santri.

⁵ Muh. Fitrah dan Luthfyah, Metodologi Penelitian (Sukabumi : CV jejak, 2017) 152

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di didapatkan oleh peneliti berupa apa saja atau siapa saja yang menjadi sumber utama atau kunci dalam proses penelitian ini. Data primer dapat di peroleh dari observasi serta wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap masyarakat.⁶

Pada penelitian ini sumber data primer atau sumber data utama yaitu 12 santri dan pengurus Pondok Pesantren Tahfidz Al-Falah Mlagen yang melakanakan ibadah Sunnah puasa senin dan kamis dengan rincian table di bawah ini :

**Tabel 3.1 Daftar Nama Informan
Dari pondok Pesantren Tahfidz Al-Falah Mlagen
Pamotan Reimbang**

No	Inisial	Usia	Gender	Keterangan
1	MA	49	Laki-laki	Pengasuh pondok pesantren
2	HN	28	Laki-laki	Ustadz pondok pesantren
3	SU	15	Perempuan	Santri Tahfidz
4	AM	13	Perempuan	Santri Non Tahfidz
5	MNF	14	Perempuan	Santri Non Tahfidz
6	DSR	17	Perempuan	Santri Tahfidz Pengurus
7	SN	19	Perempuan	Santri Tahfidz Pengurus
8	MF	19	Perempuan	Santri Tahfidz Pengurus
9	JINA	19	Prempuan	Santri Tahfidz Pengurus
10	NUL	17	Perempuan	Santri Tahfidz Pengurus

⁶ P. Joko Subagyo, Metode Peneliti Dalam Teori Dan Prktek (Jakarta : PT. Rinka Cipta, 201), 88.

No	Inisial	Usia	Gender	Keterangan
11	KMP	17	Perempuan	Santri Tahfidz
12	AHM	17	perempuan	Santri Tahfidz

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan apa atau siapa saja yang menjadi sumber data pendukung dalam sebuah penelitian yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah artikel ilmiah atau jurnal yang mempunyai kaitan dengan puasa senin dan kamis, daya ingat dan para santri, sehingga nantinya akan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara dibawah ini :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengambilan data pada penelitian untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa. Pada metode ini peneliti diwajibkan untuk melakukan penelitian langsung ke lapangan yang melibatkan ruang, tempat, waktu, pelaku, tujuan, kegiatan, serta emosi.⁸ Dengan kata lain observasi merupakan tindakan yang di lakukan langsung oleh seorang peneliti yang sedang melakukan penelitian agar mengetahui fenomena apa yang telah terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai puasa senin dan kamis yang di lakukan di pttodok pesantren tahfidza-falah untuk meningkatkan daya ingat menghafal Al-Qur'an. Jenis observasi yang di gunakan peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana, yang memiliki arti seorang peneliti harus melakukan observasi secara terstruktur kepada narasumber bahwa peneliti

⁷ IAIN Kudus, 'Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana(skripsi)(kudus : Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2018.hlm.38

⁸ Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165

sedang melakukan penelitian sehingga narasumber bisa mengetahui dari awal hingga akhir tentang aktivitas apa saja yang di lakukan oleh peneliti.⁹ Observasi yang akan di lakukan oleh peneliti kali ini yaitu bertempat di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Falah di desa Mlagen Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode komunikasi yang melibatkan dua orang untuk bertukar informasi melalui proses tanya jawab dimana satu pihak mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.¹⁰ wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mendapatkan suatu informasi yang lebih mendalam terkait narasumber

Peneliti sangat berperan penting sebagai alat atau pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan kunci utama untuk melakukan wawancara, dikarenakan peneliti harus berinteraksi langsung dengan narasumber di lapangan. Adapun dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan wawancara jenis semi terstruktur (*semistructure interview*) yang artinya tipe wawancara yang pertanyaannya lebih bebas akan tetapi masih di dalam topik tujuan. Dalam wawancara ini juga dilakukan secara terbuka dimana narasumber di wawancarai mengenai pendapatnya.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan santri pondok pesantren Tahfidz Al-falah Mlagen Pamotan Rembang yang berjumlah 10 santri diantaranya 5 santri tahfidz 2 santri non tahfidz dan 3 santri tahfidz penurus yang ada di dalam Pondok Pesantren Tahfidz AL-Falah, Mlagen, Pamotan, Rembang.

⁹ Fiantika and others. Hlm. 58

¹⁰ Dedy Muyana, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002),180

¹¹ Fiantika and others. Hlm.52-53

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang didapatkan dari dokumen, foto, buku, arsip yang berupa informasi untuk mendukung proses penelitian.¹² Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sehingga membuat hasil penelitian menjadi lebih kredibel dengan adanya foto-foto, video serta dokumen yang mendukung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan suatu bukti yang diperoleh untuk membuktikan kebenaran dan nilai kepercayaan terhadap hasil suatu penelitian yang benar untuk mengumpulkan data dengan kebenaran yang nyata di suatu lapangan. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini dapat dilakukan menggunakan triangulasi sebagai pengujinya. Selain itu dapat juga dilakukan dengan ketekunan dan perpanjangan observasi pada sampai titik jenuh data.¹³ Teknik triangulasi data untuk mencapai validitas data adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk meningkatkan ketekunannya menggunakan cara pengecekan kembali data yang telah di temukan, apakah data tersebut benar atau tidak dengan cara membaca berbagai referensi dan penelitian terdahulu untuk memperluas pengetahuan.¹⁴

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sumber selain data. Tujuannya untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis

¹² Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung : CV Alfabeta, 2018), 476

¹³ Siti supaat; Aris ; Nur; Hakim; Arif; Karim; Abdul; Supriyadi; Masturin; Masrukhin; Nadhirin; Saliyo; Dzofir; Mohammad; Naim, Abdul Haris; Afif, Muh marhamah, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana, Lembaga Penjamin Mutu (LPM) (Kudus, 2018) : 36.

¹⁴ Sugiono, metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D, (Bandung : CV Alfabeta, 2018), 67.

maupun interpretative yang ada pada penelitian kualitatif. Unsur-unsur triangulasi sebagai berikut :

1) Triangulasi sumber

Mencari tau suatu informasi mengenai suatu topik yang sama dari beberapa sumber dengan menggunakan metode wawancara atau dokumen yang ada hubungannya dengan dampak puasa senin dan kamis menurut beberapa tokoh.

2) Triangulasi Metode

Melaksanakan pengecekan data dengan menggunakan beberapa metode serta melakukan pemeriksaan ulang dengan cara mengamati menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey.¹⁵

3. Menggunakan bahan referensi

Referensi merupakan hal pendukung yang sangat penting untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti secara autentik Sehingga kebenaran data dapat dibuktikan dengan sumber yang jelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pemecahan data menjadi sebuah komponen-komponen yang lebih kecil. Analisis data dapat diartikan sebagai suatu poses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah di dapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, serta memilih mana data yang penting dan mana data yang di anggap tidak penting untuk di pelajari sehingga dapatmembuat kesimpulan dan mudah untuk difahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Analisis data merupakan hal yang penting dalam suatu proses penelitian kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengolahan data yang masih mentah berupa ucapan, perbuatan serta catatan lapangan yang

¹⁵ Fiantika and others.

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Sukabumi : CV . Jejak 2018) : 236- 237.

sesuai dengan pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Ketika proses penelitian berlangsung analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan terus menerus sampai penelitian selesai. penelitian ini dilakukan mulai dari mengumpulkan data dan analisis data. Poses pengumpulan data tersebut merupakan dua hal yang harus dilakukan secara bersamaan. Selain itu peneliti harus mengamati kembali terkait kelompok-kelompok yang telah disusun selama proses pengumpulan data dilaksanakan. Setelah itu peneliti bisa membuat interpretasi terhadap hasil analisis yang telah dilaksanakan.¹⁷

Langkah-langkah dalam analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kumpulan data yang diperoleh dari hasil pra penelitian melalui internet dan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilih hal yang pokok, menggolongan dan memfokuskan kepada hal-hal yang dianggap penting. Membuang data yang tidak perlu dan mengelompokkan data dengan cara tertentu sehingga dapat ditarik dan di verifikasi.¹⁸

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu cara untuk menemukan hal-hal yang penting sehingga dapat mengambil kesimpulan dan dapat mengambil tindakan lebih lanjut.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Menurut miles dan Hubberman ketika sudah memasuki

¹⁷ Rukin, Metode Penelitian Kualitatif, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia 2019) : hal. 6-7.

¹⁸ Ahmad Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta : Kencana 2017) : 408-409.

langkah terahir dan tidak anak bukti yang cukup maka kesimpulan awal masih bisa dirubah, akan tetapi masih bersifat sementara. Akan tetapi ketika peneliti masuk kembali kedalam lapangan untuk pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa kesimpulan yang disajikan sudah termasuk kradibel dan dapat dipercaya oleh bukti-bukti yang valid.¹⁹



¹⁹ Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2007), hal. 87